BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang baik adalah masyarakat yang bisa menghargai dan menjaga segala yang ada pada alam dan segala yang ada didalamnya, seperti halnya sebagian masyarakat Ledeng yang masih aktif dalam berhubungan dengan segala sesuatu yang bersifat *mistis* dan *religius* atau hubungan spiritual, maka karena itu, Tumbuhlah sebuah kesenian tradisi *bringbrung* yang perkembangnnya saat itu sangat sesuai dengan kondisi kehdupan masyarakat yang merupakan pendukungnya. *Bringbrung* sendiri merupaksn sebuah *sinkritisme* budaya atau *akulturasi* budaya, yang merupakan perpaduan antara budaya arab dan kesenian Jawa Barat atau sunda.

Kesenian *bringbrung* adalah kesenian Tradisional yang didalamnya terdiri dari pembacaan kitab *barzanzi*, karawitan vokal dengan diiringi alat musik dogdog dan *terebang*, tarian sisindiran. Seni *Bringbrung* juga merupakan salah satu bentuk seni tradisional dan seni leluhur yang ada di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadap Kota Madya Bandung. Bringbrung merupakan seni para sesepuh jaman dahulu yang pada saat itu fungsinya sebagai media untuk menyebarkan ajaran agama islam.

Kesenian *Bringbrung* juga dianggap memiliki *mistis*. Karena itu kesenian *bringbrung* biasanya hanya dilakukan atau dilaksanakan pada acara-acara tertentu sepeti, Maulid Nabi, *ngaruwat* bayi, *ngaruwat* rumah dan lain-lain. Mengenai tempat pelaksanaannyapagelarannya *bringbrung* ini bisa dilakukan didalam rumah atau dihalaman rumah. *Bringbrung* merupakan jenis kesenian tradisional yang berada dan berkembang di Kecamatan Cidadap Kota Madya Bandung khususnya di daerah Ledeng yang masyarakatnya disominasioleh agama islam.

Ritual dari daerah Ledeng ini membawa pesan-pesan dalam hubungann manusia dengan alam, dalam pagelaran seni *bringbrung* ini terdapat beberapa hal yang menarik, yaitu adanya hubungan interaksi antara manusia dan leluhurnya,

dan ini terlihat dari bahasa tubuh yang konon memiliki maksud-maksud tertentu, pada pagelaran seni tradisi bringbrung ini ada alat yang wajib dimainkan, yaitu *Dogdog* dan *Terebang, Terebang* merupakan sejenis alat musik dengan media kulit dan kayu berbentuk silinder berdiameter 45-60 cm,sedangkan *dogdog* berdiameter 22 cm dan memiliki ukuran tinggi 40 cm.

Pada pagelaran seni tradisi bringbrung ini ada beberapa ritual yang harus dilakukan yang bertujuan untuk menghormati leluhur, selain alat musik yang diperlukan dalam pagelaran ini ada beberapa orang yang dianggap paling berperan dalam kelancaran pagelaran seni tradisi *bringbrung*, yaitu dalang, dalang ini berperan sebagai pemimpin dalan pagelaran seni tradisi *bringbrung*.

Visualisasi pada seni tradisi Bringbrung ini, akan di sampaikan dalam bentuk film dokumenter yang menceritakan pagelaran seni tradisi bringbrung dari awal sampai pagelaran di tutup. Pentingnya memvisualisasikan dalam bentuk film dokumenter ini sebagai upaya untuk menginformasikan, mengenalkan sekaligus membuat arsif seni tradisi *Bringbrung* kepada masyarakat luas yang sangat berpotensial dalam mengkaji dan menyukai hal-hal yang bersifat tradisional.

I.2 Identifikasi Masalah

- Tidak adanya upaya yang dilakukan oleh balai dinas pariwisata dan kebudayaan dalam menginformasikan seni tradisi *Bringbrung*.
- Kurangnya informasi tentang bagaimana bentuk dari pagelaran seni tradisi *Bringbrung*.
- Belum adanya dokumentasi berupa audio visual.
- Dari hasil survei yang dilakukan hampir semua responden tidak mengetahui apa itu seni tradisi *Bringbrung*.
- Berkurangnya seniman bringbrung membuat minimnya informasi yang bisa didapat tentang kesenian *Bringbrung*.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesenian bringbrung yang menganggap bahwa *Bringbrung* itu sama dengan *qasidahan*.

I.3. Fokus Masalah

Melihat dari identifikasi masalah diatas, maka ada yang menjadi satu fokus permasalahan yakni:

- Bagaimana cara memperkenalkan seni tradisi *bringbrung* kepada masyarakat luas, melalui film dokumenter?

Dari pertanyaan diatas maka solusi yang diambil adalah audio visual yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Karena dilapangan terhitung dua puluh empat dari tiga puluh responden menjawab audio visual yang paling tepat dalam menginformasikan dan mengarsifkan seni tradisi *Bringbrung*.

I.4. Batasan masalah

Melihat dari latarbelakang masalah tersebut, maka masalah ini dibatasi dengan menginformasikan tentang pagelaran seni tradisi *Bringbrung* dengan menyajikan berbagai *ritual* yang ada didalamnya.

I.5. Tujuan Perancangan

- Memvisualisasikan alur film *dokumenter* tentang pegelaran seni tardisi bringbrung.
- Menginformasikan kepada target *audiens* tentang pagelaran seni tradisi bringbrung.